

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT
PT BANK COMMONWEALTH
POSISI 31 DESEMBER 2020**

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	21.917.350
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	13.590
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	223.884
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(984.264)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	21.170.560
Analisis Kualitatif		
<p>Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit sebesar Rp. 21.171 milyar, lebih rendah sebesar Rp. 323 milyar dibandingkan dengan total aset di neraca sebesar Rp. 21.494 milyar. Perbedaan ini berasal dari faktor pengurang modal (aset tidak berwujud dan aset pajak tangguhan) total sebesar Rp. 559 milyar yang tidak diperhitungkan dalam rasio pengungkit, dikompensasi dengan tambahan eksposur yang diperhitungkan dalam rasio pengungkit yaitu net eksposur TRA (setelah FKK dan CKPN) sebesar Rp. 222 milyar dan penyesuaian transaksi derivatif (<i>potential future exposure</i>) sebesar Rp. 14 milyar.</p>		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
PT BANK COMMONWEALTH
POSISI 31 DESEMBER 2020

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		31-Des-20	30-Sep-20
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	21.550.832	21.785.104
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(423.292)	(399.625)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(558.514)	(545.951)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	20.569.026	20.839.528
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	10.776	66
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	10.511	12.173
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	21.287	12.239
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	358.821	700.504
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-

No	Keterangan	Periode	
		31-Des-20	30-Sep-20
18	Total Eksposur SFT	358.821	700.504
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	2.136.847	2.151.906
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(1.912.963)	(1.925.302)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.458)	(1.662)
22	Total Eksposur TRA	221.426	224.942
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	3.312.106	3.348.711
24	Total Eksposur	21.170.560	21.777.213
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,64%	15,38%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,64%	15,38%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	756.491	554.622
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	358.821	700.504
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	21.568.230	21.631.331
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	21.568.230	21.631.331

No	Keterangan	Periode	
		31-Des-20	30-Sep-20
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,36%	15,48%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,36%	15,48%

Analisis Kualitatif

1. Rasio pengungkit Bank per 31 Desember 2020 berada pada tingkat 15,64%, jauh di atas minimum rasio pengungkit yang dipersyaratkan sebesar 3%. Ratio pengungkit per 31 Desember 2020 lebih tinggi jika dibandingkan dengan per 30 September 2020 yang sebesar 15,38%, terutama berasal dari penurunan total eksposur kredit yang diberikan dan tagihan *reverse repo*, dan dikompensasi dengan kenaikan pada eksposur surat berharga.
2. Jika menggunakan rata-rata harian SFT selama triwulan IV 2020, nilai rasio pengungkit lebih rendah, yaitu sebesar 15,36% sejalan dengan lebih tingginya rata-rata harian eksposur SFT (tagihan *reverse repo*) selama triwulan IV 2020 dibandingkan dengan eksposur SFT per 31 Desember 2020.